ANALISIS PERAN KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA KOPERASI SYARIAH MITRA MANINDO KAYU JATI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syari'ah

OLEH :

NISBAHUS SALAMAH

NIM: 20150036

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) MANDAILING NATAL

TAHUN 2025

ANALISIS PERAN KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA KOPERASI SYARIAH MITRA MANINDO KAYU JATI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syari'ah

OLEH :

NISBAHUS SALAMAH

NIM: 20150036

Pembimbing I

Siti Kholijah, M.E
NIP. 199001282019032017

Pembimbing II

Azizatur Rahmah, M.E
NIP. 199106082019032018

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) MANDAILING NATAL

TAHUN 2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nisbahus Salamah
Nim	: 20150036
Semester / T.A	: Sembilan/2024
Program Studi	: Perbankan Syariah
Tempat/ Tgl Lahir	: Tambang Kaluang, 17 September 2000
Alamat	: Tambang Kaluang, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

"Analisis Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati)". Adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya, dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Desember 2024



Nisbahus Salamah

NIM. 20150036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama saudari Nisbahus Salamah, NIM : 20150036 dengan judul **"Analisis Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati)".** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah di setujui untuk di sidang muaqosyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2024

Pembimbing I

Siti Kholijah, M.E
NIP. 199001282019032017

Pembimbing II

Azizatur Rahmah, M.E
NIP. 199106082019032018

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nisbahus Salamah. NIM. 20150039, judul: **"Analisis Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati)".** Telah diuji dalam Ujian Munaqasah Program Studi Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Arwin, M.A NIP.198512162019031007	Penguji I		17 Juni 2025
2	Azizatur Rahmah, M.E NIP. 199106082019032018	Penguji II		24 Juni 2025
3	Tentiyo Suharto, M.H NIP. 198605122019081001	Penguji III		17/06-2025
4	Ali Topan, SH.I,M.E.I NIP. 198312252019031006	Penguji IV		25/06-2025

Mandailing Natal, Juni 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi arab latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) menteri agama dan mente idikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dar : 0543b/u/1987.

1. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam tansliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Kadan ha
د	dal	D	De
ذ	żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syim	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em

ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..'..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*).

a. Vokal tunggal adalah vocal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, berikut transliterasinya :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(—َ—)	Fathah	A	A
(—ِ—)	Kasroh	I	I
(—ُ—)	dhummah	U	U

b. Vocal Rangkap adalah vocal Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitrerasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasinya untuk Ta Marbutah ada dua.

a. Ta Marbutah hidup yaitu ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasroh* dan *dhummah*, translitreasinya adalah /t/. Ta Marbutah mati yaitu ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, tranliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siostem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syadda*h tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :

Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang dikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh buruf *qamariah.*

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang di ikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterası Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid (Tim Purlshong Keagamaan, 2003).

ABSTRAK

Nisbahus Salamah (NIM: 20150039). Analisis Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Penelitian ini di lakukan di Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriftif kualitatif dimana sampel yang di ambil 32 orang dengan tekhnik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada kenyataan bahwa mereka kebetulan muncul. Subjek penelitian pada kesempatan kali ini yaitu Anggota Koperasi Mitra Manindo dan masyarakat Kelurahan Kayu Jati yang memakai jasa Koperasi Mitra Manindo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, serta dokumen. Selanjutnya dilengkapi dengan teknik analisis data serta Teknik keabsahan data. Pembahasan pada penelitian ini berhubungan dengan Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Sehubungan dengan itu, peneliti mencantumkan landasan teori yang menjelaskan mengenai peran, koperasi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan referensi yang berbeda serta berpedoman kepada penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa peran yang diberikan oleh Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati dalam memberdayakan ekonomi masyarakat sangatlah besar karena dengan adanya koperasi mitra manindo ini bisa meningkatkan pendapatan dan mensejahterakan anggota dan nasabahnya, dalam mekanisme penyaluran pembiayaan produktif terhadap pemberdayaan masyarakat tidak jauh berbeda dengan koperasi lainnya persyaratannya juga cukup mudah hanya dengan foto copy Kartu Tanda Penduduk, perspektif nasabah terhadap pembiayaan modal usaha di Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati modal pembiayan usaha ini saya lihat sangatlah bagus karena kami para pelaku usaha sangat membutuhkan modal dan tambahan modal untuk mengembangkan usaha kami.

Kata Kunci : Peran, Koperasi KMM, Pemberdayaan Ekonomi, Masyarakat.

ABSTRACT

Nisbahus Salamah (NIM: 20150039). Analysis of the Role of Sharia Financial Services Cooperatives in Community Economic Empowerment (Case Study of the Mitra Manindo Kayu Jati Sharia Cooperative). This research aims to find out the role of Sharia Financial Services Cooperatives in Community Economic Empowerment. This research was conducted at the Mitra Manindo Kayu Jati Sharia Cooperative, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. The research method used was qualitative research where the sample was taken from 32 people using accidental sampling technique, that is, sampling was based on the fact that they happened to appear. The research subjects on this occasion were members of the Mitra Manindo Cooperative and the people of Kayu Jati Village who used the services of the Mitra Manindo Cooperative. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documents. Furthermore, it is equipped with data analysis techniques and data validity techniques. The discussion in this research relates to the Role of Sharia Financial Services Cooperatives in Community Economic Empowerment. In this regard, the researcher includes a theoretical basis that explains the role of cooperatives and community economic empowerment, with different references and guided by previous research. Based on the research results, it can be concluded that the role given by the Mitra Manindo Kayu Jati Sharia Cooperative in empowering the community's economy is very large because the existence of the Manindo Partner Cooperative can increase income and improve the welfare of its members and customers. The mechanism for distributing productive financing towards community empowerment is not much different. with other cooperatives the requirements are also quite easy, just a photocopy of the Resident's Identity Card, the customer's perspective on business capital financing at the Mitra Manindo Kayu Jati Sharia Cooperative, I see this business financing capital as very good because we as business people really need capital and additional capital to develop the business we.

Keywords: Role, KMM Cooperative, Economic Empowerment, Community.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tidak lupa kita panjatkan kehadirat Allah SWT serta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan kita umur yang panjang dan kesehatan bagi kita sehingga dapat bertatap muka dan merasakan nikmat dalam islam.

Dalam Penelitian skripsi ini saya mengangkat judul "Analisis Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati)". Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah di STAIN Mandailing Natal. Dalam penyusunan penelitian ini penulis dapat arahan dan bimbingan maupun bantuan dari banyak pihak yang terkait.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. dalam penelitian skripsi ini peneliti telah banyak menerima bantuan, bimbingan dan pengarahan serta do'a dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Sumper Mulia Harahap. M.Ag, selaku ketua di STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Arwin, SHI, M.A, dan ibu Siti Kholijah M.E, selaku ketua dan juga Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN) Mandailing Natal.
3. Ibu Siti Kholijah, M.E selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik.
4. Ibu Azizatur Rahmah, M.E selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat Peneliti selesaikan dengan baik.

5. Bapak H. Khoirus saleh Lubis selaku ketua pengurus yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
6. Bapak Ibu dosen STAIN Mandailing Natal yang dengan ihklas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di STAIN Mandailing natal.
7. Keluarga tercinta ayahanda Imsar Rangkuti dan Ibunda tercinta Nurleli yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, serta dukungan moril materi serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan ke hadirat Allah SWT yang nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya amiin, serta kepada adik kandung Ahmad Sahdi, Zul Pahdi, Rifki Maulana, Anisa Safitri, dan Abi Zaki Maulana, semoga kita menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua, menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah dan bermanfaat bagi orang lain, karna keluarga adalah tempat teristemewa dan tempat pulang ternyaman bagi peneliti.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga akhir selesainya skripsi ini.

Walaupun segala usaha dan upaya telah dilakukan dalam penelitian ini, namun peneliti juga menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan, keterbatasan , kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti baik dari segi penelitian maupun pembahasannya. Akhir kata pemoga kita semua mendapatkan ridha dan karunia dari Allah SWT, Aminn *Yarobbal'alamin*

Panyabungan, Juni 2025



Nisbahus Salamah
Nim : 20150036

DAFTAR ISI

TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **i**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **v**

LAMPIRAN ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Masalah 7

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 8

F. Penjelasan Istilah 8

G. Sistematika Pembahasan 9

BAB II KAJIAN TEORI **10**

A. Kajian Teori 10

1. Peranan 10

2. Koperasi Dan Perannya Dalam Perekonomian 11

3. Koperasi Syariah 13

4. Tujuan Pendirian Lembaga Keuangan Syariah 15

5. Landasan Hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah 16

6. Permodalan Koperasi Jasa Keuangan Syariah 19

7. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat 22

8. Program Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati 28

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 31

BAB III Metode Penelitian **33**

A. Jenis Penelitian 33

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 33

C. Sumber Data Penelitian 34

D. Teknik Pengumpulan Data 35

E. Teknik Keabsahan Data 36
F. Teknik Analisis Data 37
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan 38
A. Deskripsi Data 38
1. Temuan Umum Penelitian 38
2. Temuan Khusus Penelitian 43
B. Pembahasan Hasil Penelitian 44
BAB V Penutup 54
A. Kesimpulan 54
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sistem perekonomian Indonesia dikenal ada tiga pilar yang menyangga perekonomian yaitu ketiga pilar itu adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi (Tulus, 2009). Indonesia juga dijuluki sebagai negara berkembang, dimana sebagian besar penduduknya berpencaharian sebagai petani, nelayan, pedagang, peternak, buruh dan lain sebagainya, sehingga apabila pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kesejahterakan rakyat, maka peranan koperasi disini sangat dibutuhkan. (Soekanto, 2012) mendefinisikan peranan *(role)* adalah aspek dinamis dari kedudukan (status).

Dimana setiap orang dari sebagian kelompok tersebut mempunyai tugas yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari masyarakat khususnya Panyabungan adalah memiliki penghasilan yang rendah. Mengingat pada kejadian tahun 2019 silam, dimana penyebaran Virus Covid-19 yang menyebar di seluruh kab/kota se indonesia tanpa terkecuali dikecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sehingga sebagian besar masyarakat harus memulai kembali usahanya demi memenuhi kebutuhan hidup mereka.

(Mundir, 2016) menjelaskan bahwa selain itu yang menambah penghambat pergerakan ekonomi juga diakibatkan minimnya kucuran kredit perbankan bagi pengusaha kecil, sehingga membuat keadaan masyarakat menjadi terpuruk dan tidak tertolong. Keadaan yang demikian seharusnya dapat ditangani segera oleh pemerintah pusat karena hal ini dapat menghambat pembangunan itu sendiri.

Selain itu, (Mundir, 2016) juga menyatakan bahwa keadaan masyarakat pada saat itu walaupun sebagiannya sudah memiliki usaha namun pengembangan untuk usaha itu sendiri masih banyak mengalami kendala,

antara lain terbatasnya volume usaha dan minimnya laba usaha. Laba usaha yang diperoleh hanya cukup untuk pemenuhan kebutuhan hidup dan belum dapat untuk meningkatkan modal usaha. Keterbatasan modal disini merupakan salah satu kendala dalam pengembangan usaha mikro, karena seperti yang kita ketahui usaha mikro lebih mengandalkan modal sendiri, hal ini terjadi akibat minimnya akses pembiayaan dari lembaga keuangan atau perbankan kepada pelaku usaha mikro, karena ketidakmampuan mereka dalam memberikan jaminan tambahan kepada sektor perbankan. Maka salah satu solusinya pada saat itu yaitu dengan hadirnya lembaga koperasi.

(Tamba, 2009) mendefinisikan bahwa koperasi adalah organisasi otonom, yang berada di dalam lingkungan sosial ekonomi yang menguntungkan setiap anggota dan pengurusnya, oleh karena itu koperasi diartikan sebagai perkumpulan sejumlah orang secara sukarela untuk mencapai sesuatu melalui penyetoran modal yang diperlukan, seperti yang dikutip oleh Arifin Sitio dan Holomoan Tamba dalam bukunya "Koperasi Teori dan Praktik" bahwa koperasi yaitu menolong satu sama lain *(to help one another)* atau saling bergandengan tangan *(hand in hand).*

Disamping itu semenjak perekonomian Indonesia diramaikan oleh perekonomian yang berbasis syariah, dan mulai bermunculan lembaga keuangan yang berbasis syariah, maka juga ikut berkembang koperasi syariah atau yang disebut dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai dengan prinsip syariah (Sumar'in, 2012).

bila kita amati hadirnya Koperasi Syariah/Unit Jasa Keuangan Syariah adalah sebagai sarana yang baik dalam pengentasan kemiskinan yaitu sebagai suatu model penyedia jasa keuangan bagi masyarakat yang masih belum bisa mengakses dunia perbankan karena adanya berbagai macam keterbatasan. Hadirnya koperasi syariah di tengah-tengah masyarakat juga dapat memberikan kemudahan khususnya kepada para anggota dalam peminjaman modal usaha pada koperasi. (Hidayatullah,2016).

Salah satu koperasi jasa keuangan syariah yang dapat membantu keinginan masyarakat adalah Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu jati, yaitu suatu Lembaga Keuangan Syariah yang bergerak dalam usaha simpan pinjam dimana kegiatannya menghimpun dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dan bersifat *profit motive* (Sumber: Website Kopsyah Manindo).

Fatwa No: 141/DSN-MUI/VIII/2021 tentang Pedoman Pendirian dan Operasional Koperasi Syariah menyatakan bahwa koperasi Syariah boleh didirikan dan dioperasikan dengan syarat tunduk dan patuh pada ketentuan (dhawabith) dan batasan (hudud), mulai dari ketentuan pendirian, kelembagaan, permodalan dan kegiatan usaha, kegiatan sosial (tabarru'at), hingga akad.

Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah adalah jasa keuangan syariah yang memberikan pembiayaan kepada anggota atau calon anggotanya tanpa agunan, atau yang lebih dikenal dengan sebutan 'kredit mikro yang sesuai dengan prinsip syariah.

Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu jati sebagian besar anggotanya merupakan pedagang kecil, home industry, pengrajin dan lain sebagainya, pada dasarnya peran koperasi disini sebagian besar untuk memberikan modal kepada mereka yang memiliki usaha saja, namun tujuan dari pada koperasi itu sendiri juga memberikan kemudahan kepada siapa saja masyarakat yang tergolong dalam ekonomi lemah, oleh karena itu peran koperasi disini juga bisa disebut sebagai suatu lembaga yang mementingkan ekonomi kerakyatan. Koperasi Konsumen Mitra Manindo berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara dan Usaha Kecil Menengah Nomor 843/BH/MENEG.I/V/2009. Pada Tahun 2009 Koperasi telah membuka kantor perwakilan dan cabang di daerah Panyabungan yang beralamat di Jalan Pahlawan Nomor 3, Kelurahan Panyabungan II, Kecamatan Panyabungan Mandailing Natal, dan sudah membuka cabang di beberapa daerah yaitu di Siabu, Maga dan Kotanopan.

Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu jati sebagian besar anggotanya merupakan pedagang kecil, *home industry,* pengrajin dan lain sebagainya, pada

dasarnya peran koperasi disini sebagian besar untuk memberikan modal kepada mereka yang memiliki usaha saja, namun tujuan dari pada koperasi itu sendiri juga memberikan kemudahan kepada siapa saja masyarakat yang tergolong dalam ekonomi lemah, oleh karena itu peran koperasi disini juga bisa disebut sebagai suatu lembaga yang mementingkan ekonomi kerakyatan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat pada dasarnya selalu di mulai dari kondisi riil di masyarakat hal ini mengingat esensi dari pemberdayaan adalah pentingnya penyadaran terhadap sejumlah masalah yang berada di sekitarnya. (Mukarrom, 2008).

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Manusia hidup selalu dihadapkan pada masalah kebutuhan dan keinginan atau pemuas kebutuhan. Kebutuhan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi agar orang dapat bertahan hidup salah satunya adalah kebutuhan ekonomi yang merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, sehingga berbagai macam cara, pola dan metode pekerjaan dilakukan agar bisa memenuhi kebutuhan ekonominya. Upaya untuk memenuhi kebutuhan pada dasarnya tidak pernah berakhir, karena itu manusia perlu bertindak rasional artinya berbuat sesuatu untuk mencegah pemborosan dan mencegah ketidak efisienan.

Salah satu upaya peningkatan taraf hidup masyarakat dan memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat adalah dengan pemberdayaan, dalam pemberdayaan harus menggunakan pola pemberdayaan yang tepat sasaran dengan bentuk yang tepat serta memberikan kesempatan kepada kelompok masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Upaya agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijalankan, diantaranya pertama, mempersiapkan pribadi masyarakat

menjadi wirausaha. Karena kiat Islam yang pertama dalam mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan bekerja. Dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang amat penting ketikaakan memasuki dunia kerja. (Mardi Yatmi U 2010).

Masyarakat sebagai suatu kelompok selalu diberikan tanda psikologis yang salah satu nya yaitu nasib-nasib anggota kelompok saling bergantung sehingga hasil setiap orang terkait dalam cara tertentu dengan hasil yang lain. (Jalaludin rahmat 2010).

Tabel 1.1

Daftar Peredaran Dana (Piutang) Usaha Koperasi Konsumen Mitra Manindo Kayu Jati

No	Kantor Cabang	Jumlah Nasabah
1	Kantor Kas Panyabungan	669 Anggota
2	Kantor Kas Siabu	63 Anggota
3	Kantor Kas Maga	70 Anggota
4	Kantor Kas Kotanopan	74 Anggota
5	Mfs Kayujati	278 Anggota
	Jumlah	1.154 Anggota

Sumber: Dokumentasi RAT Koperasi Konsumen Mitra Manindo Kayu Jati

Dilihat dari tabel diatas menjelaskan sudah banyak yang menerima pembiayaan dari Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah, mulai dari kantor cabang kayu Jati sampai dengan kantor kas yang ada di Mandailing Natal tapi dibandingkan dengan jumlah perempuan yang ada dikecamatan Panyabungan berjumlah 47,349.

Mengingat pentingnya peranan koperasi disini, jadi penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran koperasi jasa keuangan syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu dengan adanya koperasi jasa keuangan syariah diharapkan dapat membantu pembangunan sektor ekonomi masyarakat sehingga mereka dapat mendirikan sebuah usaha yang bisa menciptakan lapangan kerja (Edilius dan Sudarsono, 2010).

Dalam penelitian ini diangkat tema tentang peran koperasi jasa keuangan

syariah, karena (Sarwoko, 2009) berpendapat bahwa koperasi memiliki peranan yang cukup besar dalam pemenuhan permodalan usaha khususnya usaha kecil menengah, karena jika lembaga keuangan seperti bank tidak bisa memenuhi keinginan bagi masyarakat yang berekonomi lemah dikarenakan faktor pendapatan dan minimnya tingkat usaha, maka koperasi jasa keuangan syariah disini memiliki peranan yang cukup baik bagi masyarakat itu sendiri. (Wira, 2015), (Hidayatullah, 2016), (Sarwoko, 2009) serta (Pristiyanto et al, 2013) untuk kasus mengenai peranan koperasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menemukan hubungan positif antara kedua hubungan tersebut, yaitu antara peran koperasi jasa keuangan syariah dan pemberdayaan masyarakat.

Table 1.2

Penerima pembiayaan Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah kayu Jati

No	Nama	Usaha	Pendapatan Sebelum Menerima Pembiayaan	Pendapatan Setelah Menerima Pembiayaan
1	Ibu Nr	Warung Lontong	Rp.200.000	Rp.300.000
2	Ibu Sa	Kelontong	Rp.300.000	Rp.400.000
3	Ibu Ji	Jual Bakso	Rp.350.000	Rp.500.000
4	Ibu Dy	Dagang Kerupuk	Rp.300.000	Rp.200.000
5	Ibu Jm	Jual Gorengan	Rp.250.000	Rp.020.000

Sumber: Dokumentasi Wawancara

Dari beberapa penelasan anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati yang menerima pembiayaan pendapatan meningkat karna dana yang digunakan untuk pengembangan usaha, sedangkan yang menurun karna persaingan usaha yang ketat. Selain pembiayaan koperasi konsumen mitra manindo juga memiliki produk simpanan.

Penelitian ini merupakan ekstensi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pristiyanto et al, 2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada unit analisis dan periode penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati

yang berupa data laporan jumlah nasabah dan data berupa pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati pada tahun 2021. Periode penelitian ini dilakukan selama 2 tahun saja yaitu tahun 2021-2023. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai **“** Analisis Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati)”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik pembahasan maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini hanya fokus pada Analisis Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran yang diberikan oleh Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati dalam memberdayakan ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana mekanisme penyaluran pembiayaan produktif terhadap pemberdayaan masyarakat di Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati ?
3. Bagaimana perspektif nasabah terhadap pembiayaan modal usaha di Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran yang diberikan oleh Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.
2. Untuk mengetahui mekanisme penyaluran pembiayaan produktif terhadap pemberdayaan masyarakat.
3. Untuk mengetahui perspektif nasabah terhadap pembiayaan modal usaha di Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konstribusi teoritis, penelitian ini menambah khazanah pengetahuan di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) khususnya tentang pemberdayaan ekonomi yang ada pada Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati.
2. Konstribusi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat maupun kalangan mahasiswa dalam memahami bahwa peran Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat penting dan besar pengaruhnya bagi mereka yang tergolong dalam ekonomi lemah.
3. Konstribusi kebijakan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pambahasan, penulis membagi skripsi ini menjadi beberapa bab dan beberapa bab nya terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : **PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri atas Latar Belakang Masalah, RumusanMasalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : **LANDASAN TEORI**

Pada bab ini merupakan studi teoritis yang terdiri dari bab-bab dan sub-sub bab yang memaparkan tentang Gambaran Umum Peranan Koperasi Jasa Keuangan Syariah serta teori Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

BAB III : **METODE PENELITIAN**

Berisi tentang penjelasan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis seperti penjelasan tentang Rancangan Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Subyek dan Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari hasil analisis penelitian tentang peranan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Koperasi Syariah Mitra Manindo Kayu Jati.

BAB V : **PENUTUP**

Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran.